

**PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI  
DITINJAU DARI LATAR BELAKANG KELUARGA DAN FASILITAS  
BELAJAR PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI I BOYOLALI  
TAHUN AJARAN 2008/2009**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Mencapai Gelar Sarjana S-1 Program Studi Pendidikan Akuntansi  
Universitas Muhammadiyah Surakarta



Diajukan Oleh:

**ARILESTARI**

**A 210.050.086**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2009**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang masalah**

Di dalam pasal 3 UU NO 20 th 2003 tentang sistem pendidikan nasional, yang menyebutkan “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Sejalan dengan makin maju dan berkebangnya suatu negara semakin dirasakan pentingnya pendidikan. Pendidikan pada dasarnya merupakan proses untuk membantu manusia dalam mengembangkan dirinya sehingga mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi.

Dalam rangka pembangunan manusia Indonesia seutuhnya pembangunan di bidang pendidikan merupakan sarana dan wahana yang tepat dalam pembinaan sumber daya manusia. Khususnya bagi negara Indonesia sebagai negara yang berkembang memandang sumber daya manusianya sangat dituntut untuk memajukan bangsa agar tidak tertinggal dengan negara – negara lain. Oleh karena itu negara Indonesia harus selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas sumberdaya manusianya.

Sarana yang paling penting dan strategis serta mudah untuk digunakan meningkatkan sumber daya manusia adalah dengan jalan pendidikan. Dengan

jalan ini dapat diharapkan mampu melahirkan suatu generasi masa depan atau sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan yang diselenggarakan oleh sekolah diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas dan bermutu tinggi. Pendidikan merupakan sesuatu yang penting bagi manusia, karena melalui pendidikanlah manusia yang tidak tahu atau kurang tahu menjadi tahu.

Berbicara masalah prestasi belajar sangatlah luas, pihak pengelola belajar telah melakukan berbagai upaya untuk memperoleh kualitas dan kuantitas pendidikan dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa selanjutnya terwujudlah perubahan-perubahan dalam pengorganisasian kelas, penggunaan metode mengajar, strategi belajar mengajar dan bertindak selaku fasilitas untuk menciptakan kondisi proses pembelajaran yang efektif. Prestasi belajar pada hakekatnya merupakan cermin dari usaha belajar. Semakin baik usaha belajar semakin baik pula prestasi yang dicapai.

Prestasi menurut W.S Winkel (1991:161) adalah "bukti usaha yang dicapai". Dalam suatu proses pendidikan, individu dikatakan berhasil apabila dapat menyelesaikan suatu program pendidikan tepat pada waktunya, dengan prestasi yang baik. Prestasi yang baik tidak hanya tergantung pada pendidik yang selalu dituntut dapat mengajar profesional dengan metode dan kurikulum yang bagus saja, melainkan peran aktif siswa dalam proses belajar mengajar juga sangat menentukan perolehan prestasi yang baik. Sebagian orang beranggapan bahwa belajar semata-mata mengumpulkan atau menghafalkan fakta-fakta yang tersaji dalam bentuk informasi atau materi pelajaran.

Siswa yang terlibat aktif dalam kegiatan belajar mengajar akan rajin dalam mengikuti pelajaran, jika belum jelas tentang suatu materi ia akan bertanya baik pada guru ataupun teman, sedangkan siswa yang kurang aktif cenderung diam jika ada materi yang belum jelas dan tidak berani bertanya, sehingga siswa menjadi kurang suka mengikuti pelajaran dan malas. Kondisi seperti ini akan mempengaruhi prestasi belajar siswa.

SMP N I Boyolali merupakan salah satu pendidikan formal yang memegang peranan penting dalam mencetak generasi penerus yang berkualitas, baik secara fisik maupun mental. Salah satu ciri manusia yang berkualitas adalah memiliki prestasi yang baik. Keunggulan prestasi belajar selalu menjadi penilaian masyarakat terhadap suatu sekolah atau lembaga pendidikan. Hal ini tidak lepas dari keberhasilan pelaksanaan proses belajar mengajar. Proses belajar merupakan suatu kegiatan yang kompleks. Siswa yang menentukan terjadi atau tidaknya belajar, sehingga siswa dituntut untuk aktif dalam belajar.

Prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai setelah siswa mendapat pengajaran dalam waktu tertentu. Hasil pengajaran dapat dikatakan berhasil apabila pengajaran itu mencapai tujuan yang ingin diraih yaitu tujuan belajar. Dalam proses belajar mengajar diperlukan situasi yang kondusif bagi siswa agar tujuan belajar yang optimal dapat terwujud. Situasi yang mendukung akan sangat berpengaruh dalam proses belajar mengajar. Dalam menciptakan suasana yang kondusif guru juga harus memberikan suasana yang kondusif dengan cara membina, membimbing dan memberi motivasi ke arah yang dicita-citakan.

Keberhasilan individu dalam proses pendidikan dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor-faktor tersebut dapat dikelompokkan menjadi faktor eksternal (faktor dari luar siswa) dan faktor internal (faktor dari dalam siswa). Faktor eksternal terdiri atas dua macam yakni faktor lingkungan sosial meliputi keluarga, guru, masyarakat, dan teman. Sedangkan lingkungan non sosial meliputi rumah, sekolah, dan fasilitas belajar dan alam. Yang termasuk dalam faktor internal antara lain ada dua aspek yakni aspek fisiologis (yang bersifat jasmaniah) dan aspek psikologis (yang bersifat rohaniyah). Aspek fisiologis meliputi keadaan umum jasmani, mata dan telinga. Sedangkan aspek psikologi meliputi intelegensi, sikap, minat, bakat dan motivasi.

Menyikapi uraian diatas kalau dirasakan untuk sekarang ini masih terasa kesenjangan seperti fenomena anak didik dari keluarga yang kurang beruntung dengan keluarga yang beruntung. Mereka punya kelebihan tetapi tidak bisa tersalurkan, mereka punya minat yang besar untuk belajar tetapi tidak terdukung biaya. Menurut Gerungan (1996:180) "Keluarga adalah kelompok sosial yang pertama dalam kehidupan manusia, tempat ia belajar dan menyatakan diri sebagai manusia sosial didalam hubungan interaksi dengan kelompoknya".

Latar belakang keluarga dapat berperan terhadap tersedianya fasilitas belajar. Misalnya orang tua yang berpendidikan tinggi cenderung akan menyediakan fasilitas yang lengkap, akan tetapi hal tersebut belum menjamin. Dengan mempunyai latar belakang pendidikan yang tinggi kemungkinan orang tua akan sibuk dalam pekerjaannya sehingga akan banyak menyita waktu dan perhatian terhadap anaknya menjadi kurang. Perhatian di sini bisa berwujud

materi ataupun spiritual. Perhatian materi bisa berwujud alat-alat belajar maupun sarana belajar, misalkan ruang belajar ataupun pemberian uang saku. Perhatian spiritual bisa berwujud pemberian motivasi, bimbingan ataupun penyuluhan.

Keluarga maupun sekolah merupakan suatu lembaga sosial yang terkecil, sehingga siswa tumbuh dan berkembang melalui nilai atau norma-norma budaya masyarakat dimana mereka hidup.

Ketidak stabilan dalam keluarga tidak hanya disebabkan oleh hal-hal yang datang dari luar tetapi tergantung juga pada manusianya itu sendiri. Konflik yang timbul dalam keluarga sebagai akibat dari dinamika masyarakat akan timbul dampak negatif bagi perkembangan pembentukan kepribadian siswa sehingga akan berpengaruh terhadap belajarnya di sekolah. Kemungkinan yang akan mempengaruhi belajar siswa di antaranya adalah fasilitas belajar, dimana pengaruh fasilitas belajar ini bisa bersifat negatif dan kemungkinan bersifat positif tergantung dari bagaimana suasana keluarga itu sendiri memanfaatkan fasilitas belajar yang ada dan bagaimana keluarga membimbing anak-anaknya.

Mengingat pentingnya peranan keluarga terutama orang tua dalam proses pendidikan anaknya, maka agar diperoleh hasil yang memuaskan orang tua perlu mempunyai pengalaman maupun pengetahuan tentang pola serta cara mendidik anak sehingga dengan pengalaman maupun pengetahuan yang memadai di harapkan dalam mendidik anaknya akan lebih terarah pada sasaran yang di kehendaki. Biasanya orang tua yang memiliki kemampuan serta pengalaman yang luas dan di dukung oleh lingkungan keluarga yang baik,

maka dalam mendidik, mengarahkan, memberi motivasi maupun menyediakan fasilitas belajar akan lebih terarah dan terprogram, jika di bandingkan dengan latar belakang keluarga yang kurang memiliki pengalaman dan kemampuan.

Pemenuhan fasilitas belajar yang baik dapat mendorong siswa untuk rajin belajar. Menurut Suharsimi Arikunto (1990:6) berpendapat "fasilitas belajar adalah sarana dan prasarana yang dapat memudahkan dan melancarkan suatu usaha".

Dilihat dari segi penyediaan fasilitas belajar bisa dibedakan menjadi dua. Pertama fasilitas dari pemerintah yang diwujudkan berupa gedung sekolah, laboratorium, buku acuan, tenaga pendidik dan fasilitas yang lain. Sedangkan penyediaan fasilitas belajar yang kedua yaitu berasal dari orang tua siswa. Fasilitas tersebut berupa buku-buku, waktu, kesempatan, perhatian, uang dan fasilitas lainnya. Kelengkapan, keadaan dan kemampuan memanfaatkan fasilitas belajar masing-masing tentu saja berbeda. Hal ini bisa dipengaruhi dari motivasi dan minat siswa, ekonomi, pendidikan dan kesadaran orang tua.

Kemampuan untuk menyediakan fasilitas dari orang tua masing-masing siswa berbeda hal ini kemungkinan dipengaruhi dari segi ekonomi, pendidikan maupun kesadaran dari orang tua siswa tersebut. Keluarga yang ekonominya bagus dan mempunyai latar belakang yang baik, mereka akan menyediakan fasilitas belajar bagi anak-anaknya lebih lengkap, sehingga anak-anaknya akan belajar yang lebih baik dan akhirnya prestasi belajarnya juga akan meningkat. Lingkungan keluarga yang berpendidikan tinggi akan lebih memperhatikan anak-anaknya mengenai soal pendidikan.

Lain halnya dengan keluarga yang tingkat perekonomiannya pas-pasan. Pada umumnya hubungan antara keluarga kurang harmonis, fasilitas belajar di rumah tidak ada dan bahkan sering terjadi pada keluarga yang tidak mampu anak-anaknya di rumah tidak belajar melainkan membantu orang tuanya bekerja untuk menopang perekonomian keluarganya. Dengan demikian keluarga yang seperti ini anak-anaknya akan tidak ada waktu untuk belajar di rumah dan akan sangat berpengaruh terhadap prestasi belajarnya di sekolah.

Dalam hal ini akan di teliti apakah prestasi belajar mata pelajaran ekonomi ditinjau dari latar belakang keluarga dan fasilitas belajar sudah baik , diambil latar belakang keluarga di SMP Negeri 1 Boyolali, oleh karena latar belakang keluarga masing-masing siswa berbeda sehingga akan berpengaruh pada prestasi. Sedangkan fasilitas belajar di ambil karena fasilitas sangat mendukung dalam proses pembelajaran.

Berawal dari latar belakang di atas maka peneliti mengambil judul **”PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI DITINJAU DARI LATAR BELAKANG KELUARGA DAN FASILITAS BELAJAR”**

## **B. Pembatasan masalah**

Masalah yang berkaitan diatas sangatlah luas dan cukup kompleks sehingga tidak mungkin untuk diteliti dalam sekaligus. Untuk itu guna menghindari suatu kesalah pahaman supaya tidak timbul penafsiran yang berbeda, yang akan mengakibatkan penyimpangan terhadap judul diatas, maka perlu ada pembatasan masalah sehingga permasalahan jelas dan kesalahan dapat dihindari.



Dalam hal ini penulis membatasi ruang lingkup dan fokus masalah yang diteliti sebagai berikut :

a. Prestasi belajar

Prestasi belajar dalam penelitian ini adalah prestasi mata pelajaran ekonomi yang di capai siswa.

b. latar belakang keluarga

Latar belakang keluarga yang di maksudkan di sini adalah lingkungan keluarga, setatus sosial ekonomi, latar belakang pendidikan orang tua serta peranan orang tua dalam mendidik anaknya.

c. Fasilitas belajar

Fasilitas belajar yang di maksud adalah fasilitas yang di miliki dan di gunakan oleh para siswa.

### **C. Perumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, pembatasan masalah dapat di ambil perumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah latar belakang keluarga berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa SMP Negeri I Boyolali Tahun 2008/2009.
2. Apakah fasilitas belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa SMP Negeri I Boyolali Tahun 2008/2009.
3. Apakah latar belakang keluarga dan fasilitas belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa SMP Negeri I Boyolali Tahun 2008/2009.

#### **D. Tujuan penelitian**

Berdasarkan pokok masalah yang telah di rumuskan penelitian ini mempunyai tujuan:

1. Untuk mengetahui pengaruh latar belakang keluarga terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas VII semester II SMP Negeri I Boyolali, Tahun 2008/2009.
2. Untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas VII semester II SMP Negeri I Boyolali, Tahun 2008/2009.
3. Untuk mengetahui pengaruh latar belakang keluarga dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas VII semester II SMP Negeri I Boyolali, Tahun 2008/2009.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Dari penelitian yang di laksanakan ini, di harapkan dapat memberikan sumbangan-sumbangan bagi dunia pendidikan. Manfaat tersebut antara lain.

1. Manfaat Teoritis
  - a. Hasil penelitian ini akan dapat menambah khasanah dalam penelitian tentang proses belajar mengajar di SMP Negeri I Boyolali.
  - b. Hasil penelitian ini dapat di gunakan sebagai bahan pertimbangan untuk pengembangan penelitian lain yang sejenis khususnya penelitian proses belajar mengajar.
2. Manfaat praktis

- a. Sebagai sumbangan informasi kepada orang tua bahwa pendidikan sangat penting bagi kehidupan baik pendidika formal maupun pendidikan informal sehingga di harapkan mereka akan menyadari tentang pentingnya tersedianya fasilitas belajar untuk peningkatan prestasi belajar anaknya.
- b. Sebagai bahan informasi kepada siswa agar lebih melengkapi, memanfaatkan dan merawat fasilitas belajarnya sehingga di harapkan akan mengurangi kesulitan yang di hadapi oleh siswa guna meningkatkan prestasi belajarnya.

#### **F. Sistematika Skripsi**

Dalam hal ini penulis akan menggambarkan sedikit tentang materi yang akan penulis teliti.

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi Latar Belakang masalah, Pembatasan masalah, Perumusan masalah, Tujuan penelitian, Manfaat penelitian.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menguraikan tentang Latar belakang keluarga, definisi keluarga, bentuk keluarga, fasilitas baelajar, pengertian fasilitas belajar, macam-macam fasilitas belajar, pemanfaatan fasilitas, prestasi belajar, pengertian belajar, pengertian prestasi, factor-faktor yang mempengaruhi prestasi.

#### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini menguraikan tentang Metode penelitian, metode pengumpulan data, metode analisis data, Populasi, Sampel, Sampling, Variabel Penelitian, Uji Instrument, Uji Prasyarat Analisis, Teknik Analisis Data.

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menguraikan tentang gambaran umum objek penelitian, data dan pembahasan dari hasil penelitian.

## BAB V PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan dan saran

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN